

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan hasil penelitian yang sudah peneliti temukan berdasarkan wawancara, observasi di lapangan dan dokumentasi bahwa bimbingan keagamaan keluarga petani terhadap anak di Desa Mahang Sungai hanyar adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan pengetahuan agama keluarga petani terhadap anak di Desa Mahang Sungai Hanyar yaitu bimbingan pengetahuan syahadat, salat, puasa, zakat dan bimbingan pengetahuan haji tidak dilakukan secara maksimal oleh sebagian besar orang tua, hanya sebagian kecil orang tua yang membimbing anak dengan metode nasehat, ceramah dan cerita.
2. Bimbingan praktik ibadah keluarga petani terhadap anak di Desa Mahang Sungai Hanyar yaitu bimbingan praktik syahadat, salat dan zakat tidak dilakukan secara maksimal oleh sebagian besar orang tua, bimbingan praktik puasa sebagian besar orang tua membimbing anak dengan maksimal, metode yang dipakai oleh orang tua adalah metode keteladanan, pembiasaan, pujian dan sanksi. Sedangkan bimbingan praktik haji semua orang tua mengaku tidak membimbing anaknya.
3. Bimbingan akhlak keluarga petani terhadap anak di Desa Mahang Sungai Hanyar yaitu bimbingan akhlak untuk bersikap jujur dan sopan santun, sudah dilakukan orang tua secara maksimal namun untuk akhlak sabar dan tolong-menolong belum dilakukan secara maksimal oleh

sebagian orang tua. dalam hal ini orang tua memakai metode nasehat, teladan dan metode pembiasaan untuk membimbing akhlak anak.

B. Saran

1. Orang tua keluarga petani Desa Mahang Sungai hanyar belum memiliki pengetahuan yang cukup untuk membimbing anak mengenai pengetahuan rukun Islam. Dengan ini peneliti berharap kepada penyuluh agama maupun masyarakat Desa Mahang Sungai Hanyar yang memiliki pengetahuan agama sangat baik untuk mengadakan pembelajaran kepada keluarga petani yang belum memiliki pengetahuan agama.
2. Orang tua petani Desa Mahang Sungai Hanyar hendaknya lebih meningkatkan pengetahuan agama dengan cara belajar kelompok atau mencari tempat majelis taklim agar lebih maksimal dalam membimbing anak-anaknya, tidak hanya peran guru akan tetapi orang tualah yang seharusnya memiliki peran penuh dalam membimbing anak.
3. Untuk kepala Desa Mahang Sungai Hanyar supaya lebih memperhatikan mengenai majelis taklim agar orang tua yang berprofesi sebagai petani juga dapat mempelajari ilmu agama.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti di Desa Mahang Sungai hanyar bisa meneliti beberapa hal diantaranya: keberagaman keluarga petani Desa Mahang Sungai Hanyar atau pola bimbingan orang tua petani terhadap anak Desa Mahang Sungai Hanyar.